

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media baru (*online*) sudah dianggap sebagai sumber informasi penting sekaligus media edukasi, tentunya memiliki peranan cukup besar bagi para seluruh masyarakat, terutama orang tua yang merupakan salah satu kalangan dalam memanfaatkan media baru sebagai salah satu cara pemenuh kebutuhan akan informasi, termasuk sumber informasi terkait konten pemberitaan edukasi *parenting* anak. Hal ini didukung oleh hasil survei yang pernah dilakukan, menyatakan bahwa kalangan ibu muda mengandalkan media *online* sebagai informasi *parenting*. Sebanyak 70% ibu muda memaksimalkan media *online* sebagai cara mereka untuk memperoleh informasi *parenting*. Sementara sisanya, 30% memilih mendapatkan informasi *parenting* dengan cara konvensional (Afrilia, 2017).

Berdasarkan hasil riset *platform Hootsuite* dan *We Are Social* yang telah diedarkan pada akhir bulan Januari 2020, adapun sebanyak 64% penduduk di Indonesia dari total 175,4 juta jiwa telah mengakses internet. Hal tersebut berarti masyarakat Indonesia senang mengakses internet serta mencari sumber informasi dari media baru (Ludwianto, Kumparan.com).

Selanjutnya, *The Asia Parent* pada tahun 2019 mengadakan survei mengenai kebiasaan dan perilaku *digital* para ibu di Indonesia. Survei tersebut dilakukan terhadap 1.281 ibu dari Jabodetabek, Surabaya, Yogyakarta, Medan serta Bandung. Hasil survei menunjukkan bahwa adanya peningkatan konsumsi internet sebesar 39% ketika perempuan menjadi ibu. Selanjutnya, ibu menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengakses internet setelah memiliki bayi dan ibu mengandalkan internet dalam mencari informasi tentang *parenting* (Dwi Puji, Viva.co.id).

Istilah *parenting* (pengasuhan) sendiri memiliki sejumlah pengertian. Pertama, secara etimologi, pengasuhan berasal dari kata asuh berarti mengasuh anak dalam artian seperti merawat, mendidik, memelihara anak, mengurus kebutuhan sandang, pangan, papan dan keberhasilannya sejak awal dilahirkan

sampai dewasa. Kedua, menurut *Encyclopedia of Psychology* menyatakan bahwa *parenting* adalah cara yang dilakukan di seluruh dunia dalam hubungan antara orang tua serta anak, memiliki tiga tujuan diantaranya yaitu memastikan kesehatan dan keselamatan anak-anak, mempersiapkan anak - anak untuk hidup sebagai orang dewasa tentunya produktif serta menurunkan nilai - nilai budaya. Ketiga, menurut Kementerian Pendidikan dan Budaya Indonesia, pengasuhan adalah proses interaksi antara orang tua serta anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spiritual sejak anak dalam kandungan sampai dewasa.

Perkembangan fisik pada anak terkait dengan perkembangan sistem syaraf, otot-otot, kelenjar endoktrin, struktur fisik atau tubuh (Yusuf, 2014). Anak - anak yang mempunyai perkembangan fisik baik tentunya memiliki perkembangan fungsi kognitif dan emosional baik (Bidzan-Bluma & Lipowska, 2018).

Menurut *Children's Therapy and Family Resource Centre*, perkembangan emosi pada anak adalah salah satu proses tumbuh kembang untuk berinteraksi bersama orang lain dan mengendalikan emosinya sendiri. Dalam tahapan perkembangan emosi, anak belajar menjalin hubungan sosial dengan teman serta lingkungannya, artinya dapat dikatakan bahwa adanya sebuah perjalanan interaksi, belajar berkomunikasi dan berbagi. Misalnya, ketika anak bersosialisasi, anak akan belajar meminjam mainan secara baik serta beradaptasi sesama teman - teman seusianya. Kemampuan sosial dan emosional anak yang baik, akan berpengaruh terhadap kecerdasannya ketika dewasa nanti (Dr. Verury Verona Handayani, 2020).

Perkembangan sosial pada anak terkait dengan perkembangan kemampuan dalam berinteraksi sesama teman sebaya, orang dewasa serta masyarakat luas agar dapat menyesuaikan diri secara baik sesuai harapan bangsa dan negara (Mayar, 2013: 459). Adanya minat terhadap aktivitas teman-teman serta meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok merupakan sebagian tanda dari perkembangan perilaku sosial anak (Mayar, 2013: 460). Perkembangan sosial anak dimulai dari sifat egosentrik, individual hingga ke arah interaktif komunal (Mansur, 2014: 56). Perkembangan sosial meliputi dua aspek penting, yaitu kompetensi sosial kemampuan anak beradaptasi dengan lingkungannya secara efektif dan tanggungjawab sosial komitmen anak terhadap

tugas - tugasnya, menghargai perbedaan individual serta memperhatikan lingkungannya (Mansur, 2014: 56).

Perkembangan intelektual pada anak terkait dengan perkembangan bagaimana anak - anak belajar, berpikir, berinteraksi dan merespons secara emosional terhadap orang-orang di sekitar mereka. Cara mereka berteman, memahami emosi, temperamen serta mengembangkan keterampilan mereka sendiri. Tahapan umum perkembangan intelektual anak mencerminkan kemampuan, seperti berjalan dan berbicara yang biasanya dicapai oleh kebanyakan anak di usia sama. Namun, pada tahapan ini tidak menutup kemungkinan bahwa faktor individu, sosial serta budaya dapat mempengaruhi cara anak berkembang (Naziha Adzkiya, 2020).

Perkembangan spiritual pada anak terkait sebagai jenis kecerdasan, melalui proses kognitif namun rasional seperti pencapaian tujuan dan pemecahan masalah. Perkembangan spiritual mengajarkan anak bagaimana berperilaku dengan orang lain, bagaimana membuat keputusan, bertindak melalui kehidupan sehari-hari serta berinteraksi dalam situasi yang sulit (Hema & Vinita, 2015).

Bila disarikan dari berbagai pengertian tersebut, yang dimaksud dengan *parenting* adalah segala tindakan menjadi bagian dalam proses interaksi, berlangsung secara terus menerus serta mempengaruhi bukan hanya bagi anak – anak saja namun juga untuk orang tua, sejak dari awal anak dilahirkan hingga dewasa dalam rangka melindungi, merawat, mengajari, mendisiplinkan dan memberikan panduan.

Sehingga, dilatarbelakangi adanya kebutuhan terkait informasi *parenting* yang dapat diakses melalui media *online*. Portal berita *online* yang menyediakan konten berita edukasi *parenting* anak seperti okezone.com, tribunnews.com, detik.com, kompas.com, liputan6.com, sindonews.com, merdeka.com, kumparan.com, suara.com, idntimes.com, cnnindonesia.com, cnbcindonesia.com, tempo.co, viva.co.id, jpnn.com, akurat.co, republika.co.id, jawapos.com, kapanlagi.com dan lain sebagainya (Gustinerz dan Shelly Maysari, 2020).

Di atas adalah beberapa sejumlah portal berita *online* yang menyediakan konten berita edukasi *parenting* anak. Termasuk tiga portal berita *online* terpopuler di Indonesia pada tahun 2020 sampai 2021, yakni Okezone.com, Tribunnews.com

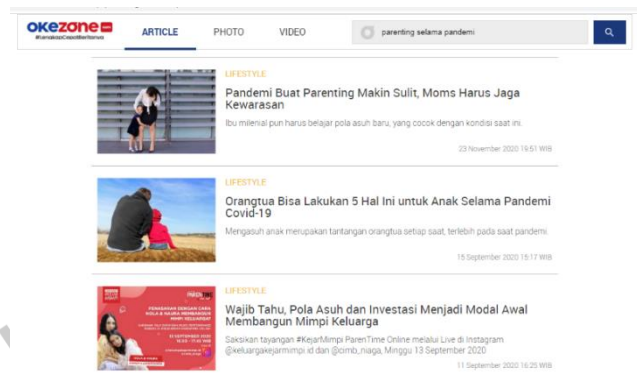
dan Detik.com (Alexa.com, 2020) (Similarweb.com, 2021). Artikel berita – berita *parenting* berisikan konten edukasi mengenai pengasuhan anak serta pendidikan keluarga. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com tidak memiliki rubrikasi khusus *parenting*, sehingga konten berita edukasi *parenting* anak tersebar dalam berbagai rubrik pada portal berita *online* tersebut.

Portal berita *online* sudah menjadi media tidak asing lagi dalam masyarakat. Portal berita *online* menawarkan berbagai kemudahan dalam hal – hal seperti mencari informasi – informasi seputar banyaknya berita terkini sampai berita yang telah berlalu. Berita – berita yang di sampaikan tentunya banyak sekali serta beragam. Konten artikel berita – berita dibentuk dan ditampilkan ke dalam rubrikasi khusus misalnya adapun mengenai rubrik kesehatan, rubrik edukasi, rubrik *food news*, rubrik *lifestyle*, rubrik *fashion and beauty*, rubrik *love and life*, rubrik olahraga, rubrik *otomotif*, rubrik teknologi, rubrik *traveling*, rubrik *property*, rubrik politik, rubrik ekonomi, rubrik *sains*, rubrik *finance*, rubrik indeks *channel*, rubrik kriminal, rubrik agama, rubrik hiburan, rubrik *celebrity*, sangat luas dan masih banyak lain sebagainya, tentunya sudah menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat.

Melalui portal berita *online* masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Semua itu mudah dapat digunakan dengan cepat. Berbagai informasi serta berita yang menjadi pembicaraan terhangat dari segala penjuru dapat di cari dengan daya kerja portal berita *online*. Begitu banyak sekali manfaat yang dapat diberikan oleh portal berita *online* terhadap masyarakat. Sejak kemajuan teknologi, perkembangan komunikasi mengalami banyak perubahan (Al-Misbahi:2011).

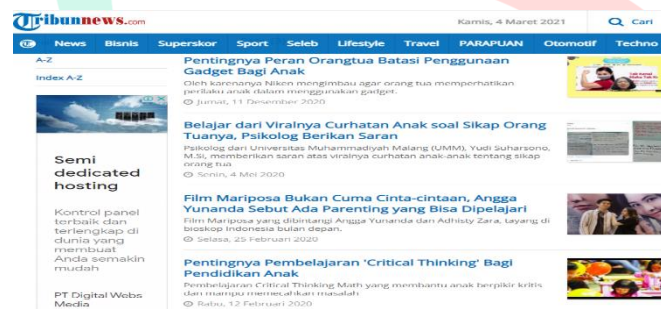
Adanya kecenderungan konten berita edukasi *parenting* anak diletakkan dalam rubrik *lifestyle*, sebagaimana halnya ditampilkan di portal berita *online* Okezone.com dan Tribunnews.com. Sementara konten berita edukasi *parenting* anak di portal berita *online* Detik.com, memiliki kecenderungan menyajikan konten berita edukasi *parenting* anak pada rubrik detik *health*. Untuk lebih jelasnya, berikut dibawah ini peneliti akan menyajikan secara berurutan tampilan konten berita edukasi *parenting* anak yang disajikan dari ketiga portal berita *online* terpopuler di Indonesia tahun 2020.

Seperti yang tampak pada gambar 1.1. menunjukkan konten artikel berita – berita *parenting* ditampilkan pada portal berita *online* Okezone.com.



Gambar 1.1. Konten artikel berita – berita *parenting* pada portal berita *online* Okezone.com (Okezone.com, 2020)

Selanjutnya, pada gambar 1.2. berikut ini merupakan tampilan konten artikel berita – berita *parenting* yang disajikan pada portal berita *online* Tribunnews.com



Gambar 1.2. Konten artikel berita – berita *parenting* pada portal berita *online* Tribunnews.com (Tribunnews.com, 2020)

Berikutnya, pada gambar 1.3. merupakan tampilan konten artikel berita – berita *parenting* yang disajikan pada portal berita Detik.com



Gambar 1.3. Konten artikel berita – berita *parenting* pada portal berita *online* Detik.com (Detik.com, 2020)

Bila mencermati keberagaman konten pemberitaan edukasi *parenting* anak dapat diketahui adapun beberapa sejumlah total hasil pencarian konten berita edukasi *parenting* anak dari ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com. Bahwa portal berita *online* Okezone.com menyajikan 40 konten berita edukasi *parenting* anak, portal berita *online* Tribunnews.com menyajikan 45 konten berita edukasi *parenting* anak serta portal berita *online* Detik.com menyajikan 50 konten berita edukasi *parenting* anak. Jika digabungkan dan dihitung total hasil akhir keseluruhan konten pemberitaan edukasi *parenting* anak berjumlah menjadi 135.

Lalu, portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com serta Detik.com menarik untuk dilakukan analisis isi terkait apa saja topik – topik konten berita – berita *parenting* yang ditampilkan di ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama masa pandemi covid-19. Lalu siapa saja narasumber konten berita – berita *parenting* yang ditampilkan di ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama masa pandemi covid-19. Selanjutnya bagaimana nada dan gaya penulisan konten berita – berita *parenting* yang ditampilkan di ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama masa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini tentunya dilakukan pembatasan waktu terkait masa pandemi covid-19. Sehingga yang dimaksud dengan masa pandemi covid-19 terhitung sejak awal bulan Maret 2020 semenjak terkonfirmasi status positif pandemi covid-19 di Indonesia hingga akhir bulan Desember 2020.

Alasan tujuan peneliti menggunakan portal berita *online* Okezone.com karena portal berita *online* Okezone.com berada pada posisi peringkat ataupun ranking pertama, lalu portal berita *online* Tribunnews.com berada pada posisi peringkat ranking ke-3 dan portal berita *online* Detik.com berada pada posisi peringkat ranking ke-5 sebagai portal berita *online* paling banyak serta paling sering diakses maupun dikunjungi oleh masyarakat Indonesia sepanjang tahun 2020 (Alexa.com, 2020). Namun, portal berita *online* Okezone.com saat ini menempati posisi peringkat ranking ke-23. Berikutnya, portal berita *online* Tribunnews.com saat ini menempati posisi peringkat ranking ke-2. Selanjutnya, portal berita *online* Detik.com saat ini menempati posisi peringkat ranking ke-3 (Similarweb.com,

2021). Terakhir, tersedia adanya banyak sekali tampilan dan penjelasan berbagai macam konten artikel berita – berita *parenting* selama masa pandemi covid-19.

Dapat diketahui juga, salah satu alasan peneliti tidak menggunakan media khusus *parenting* lainnya yang telah ada atau sudah tersedia sebelumnya di media *online*, namun terlebih penelitian ini memilih untuk menganalisis pada ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com, karena banyak masyarakat masih awam yaitu tidak memiliki pengetahuan spesifik maupun lebih dari subyek tertentu yakni tentang pemahaman *parenting* secara mendalam. Dengan adanya konsep *parenting* ketika membahas mengenai tentang konten – konten edukasi *parenting* biasanya seseorang berpikir apa itu *parenting*. Kesimpulannya adalah bahwa tidak semua kebanyakan orang – orang mengetahui seperti apa *parenting* serta keseluruhan dalam penjelasan konten – konten edukasi *parenting* dengan baik dan benar. Lalu dari ada kurangnya pengertian tersebut orang – orang tidak tahu maka dari itu, orang – orang akan mengaksesnya melalui media - media terpopuler terutama khususnya di tunjukan ataupun ditunjukan oleh para pencari maupun pembaca yaitu orang tua yang memiliki buah hati sang anak. Media – media terpopuler yang dimaksud adalah portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com.

Mengapa peneliti lebih memilih media – media portal berita *online* terpopuler di dibandingkan dengan situs media *parenting*, karena orang tua pastinya ingin lebih cepat, mudah serta praktis mencari konten berita – berita *parenting* lewat media portal berita *online*. Untuk situs media *parenting* tidak peneliti pilih, karena orang tua belum tentu tahu semua situs media *parenting* terbaik, terakurat dan terpercaya. Dari adanya portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com, orang – orang kebanyakan lebih tahu dengan media portal berita *online* tersebut. Datanya bisa dapat dilihat dari hasil pencarian portal berita *online* terpopuler di Indonesia sepanjang tahun 2020. Lalu munculah ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com. Di ketiga portal berita *online* itu terlihat data paling terbanyak serta paling sering diakses ataupun dikunjungi oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2020 (Alexa.com, 2020).

Berikutnya, agar lebih meyakinkan dan memperkuat dalam meneliti penelitian ini. Alasan lainnya peneliti tidak menggunakan situs media *parenting* karena bila dilihat dari ketiga penelitian – penelitian terdahulu sebelumnya yang telah di temukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa ketiga penelitian tersebut benar – benar menggunakan situs media *parenting*. Maksudnya adalah misalnya peneliti memilih situs media *parenting* sebagai sarana media untuk menganalisis penelitian ini, lalu penjelasannya mengenai konten edukasi *parenting* namun tidak adanya pengemasan apa saja topik – topik, siapa saja narasumber, bagaimana nada serta gaya penulisannya. Menurut peneliti pembahasannya sangat biasa sekali karena sudah banyak hal – hal yang meneliti konten edukasi *parenting* tanpa menyangkut pautkan ke dalam pengemasan, salah satu contohnya yakni balik lagi ke penelitian – penelitian terdahulu yang sudah peneliti dapatkan. Justru peneliti ingin meneliti situs media yang tidak mengkhususkan media *parenting*, maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan media di ketiga portal berita *online* okezone.com, tribunnews.com dan detik.com.

Tujuannya memilih ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com agar dapat mengemas konsep edukasi *parenting* mulai dari apa saja topik - topik konten berita – berita *parenting* yang di tampilkan di ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama masa pandemi covid-19. Selanjutnya siapa saja narasumber konten berita – berita *parenting* yang di tampilkan di ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama masa pandemi covid-19. Terakhir bagaimana nada dan gaya penulisan konten berita – berita *parenting* yang di tampilkan di ketiga portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama masa pandemi covid-19, periode bulan Maret sampai bulan Desember 2020. Intinya penelitian ini dapat membedakan penelitian dari penelitian sebelumnya maupun penelitian yang sudah pernah di teliti oleh peneliti lainnya.

Pemberitaan *parenting* selama masa pandemi covid-19 menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya terkait bagaimana media mengemasnya, mulai dari apa saja topik-topiknya, siapa saja narasumbernya, bagaimana nada sampai gaya penulisan berita *parenting* yang ditampilkan pada portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama masa pandemi covid-19. Oleh karena itu,

sebagai peristiwa global di abad modern pandemi covid-19 memiliki dampak yang layak diangkat dan terus diberitakan. Dampak wabah pandemi covid-19 memiliki nilai berita tidak hanya menarik namun juga mempunyai *magnitude* serta *impact* besar bagi publik. Nilai - nilai berita inilah yang mengarahkan bagaimana sebuah realitas disajikan oleh media. Sebagai institusi publik, media massa memiliki peran sangat penting dalam situasi bencana (Sellnow & Seeger, 2013).

Media menjadi saluran informasi, sumber informasi dan pengontrol kebijakan penanggulangan bencana. Melalui berita yang ditulis oleh para jurnalisnya, media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap resiko yang mengancam mereka serta tindakan apa yang harus mereka lakukan (Thompson, 2014). Pola pemberitaan media dan sudut pandang yang digunakan media mempengaruhi interpretasi publik karena media, merupakan aktor sentral dalam pembentukan opini publik serta mengarahkan kesadaran publik. Media memiliki sumber daya manusia, teknologi dan modal untuk mengendalikan pikiran publik (McQuail, 2011).

Kajian terkait *parenting* di Indonesia penting untuk dilakukan. Bertujuan dalam mendukung perkembangan anak yang baik di seluruh Indonesia. Pemetaan perkembangan kajian *parenting* akan membantu menentukan secara strategis kebijakan terkait anak di masa depan. Temuan menarik diperoleh dari sebuah penelitian tentang perkembangan penelitian *parenting* di Indonesia, bahwa hanya terdapat tiga disiplin ilmu yang banyak melakukan riset *parenting*, yaitu pendidikan, psikologi dan kesehatan. Hal ini membuka peluang besar bagi disiplin ilmu komunikasi untuk memperbanyak kajian *parenting* (Beatriks, Margiani, Indra 2020).

Sejumlah kajian *parenting* dalam lingkup disiplin ilmu komunikasi dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Adisty Caesari Putri dan Mufti Nurlatifah (2018). Dengan judul *Parenting Style* oleh Selebriti Mikro (Analisis Isi Kualitatif *Parenting Style* pada Instagram Ummubalqis.blog Periode November 2016 sampai Maret 2018). Temuan menarik yang diperoleh yakni media baru instagram memberikan cara baru bagi para mikro selebriti untuk membagikan inspirasi mengenai *parenting style* secara lebih mudah kepada khalayak. Dengan menerapkan tipe *parenting style* secara tepat kepada

anak-anak, orangtua memiliki harapan pada masa depan untuk mencetak anak-anak yang sehat, cerdas, ceria dan juga berakhlak mulia dapat terwujud.

Selanjutnya, penelitian lainnya berjudul *Interaktivitas Netizen Via Instagram mengenai Parenting islami dalam akun @Arkhairan*. Penelitian dilakukan oleh Indriana Rara Subadra (2016). Temuan menarik yang diperoleh yaitu *parenting* islami pada akun Instagram @Arkhairan adalah adanya beberapa *postingan* mengenai bagaimana mengenalkan *une* kepada allah, bagaimana mengajarkan *une* selalu bersyukur setiap harinya, bagaimana mengajarkan *une* untuk mengaji dan lain sebagainya. Konsepnya berupa *parenting* atau pola asuh yang dilakukan orang islam menanamkan maupun mengajarkan tentang ajaran serta nilai – nilai agama islam kepada anaknya mengenai segala aturan – aturan yang ada dalam agama islam.

Berikutnya, penelitian lainnya berjudul konten edukasi pengasuhan anak melalui media *online* komunitas *parenting* *keluargakita.com*. Penelitian dilakukan oleh Swita Amallia Hapsari, Mutia Rahmi Pratiwi dan Heni Indrayani (2020). Temuan menarik yang diperoleh yakni konten dalam *website* media *online* komunitas *keluargakita.com* terbagi dalam hubungan reflektif, disiplin positif serta belajar efektif. Dalam tiga kanal topik yang ditampilkan memberikan edukasi seperti perhatian, pengawasan, kegiatan anak, pendekatan orang tua dan pengungkapan diri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, perumusan masalah utama penelitian ini adalah :

“Bagaimana berita-berita *parenting* selama pandemi ditampilkan pada portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com periode Maret – Desember 2020?”

Selanjutnya, akan diturunkan kedalam sejumlah pertanyaan khusus sebagai berikut :

1. Apa saja topik-topik berita *parenting* yang ditampilkan pada portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama pandemi?
2. Siapa saja narasumber berita *parenting* yang ditampilkan pada portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama pandemi?
3. Bagaimana nada berita *parenting* yang ditampilkan pada portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama pandemi?
4. Bagaimana gaya penulisan berita *parenting* yang ditampilkan pada portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama pandemi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berita-berita *parenting* selama pandemi yang disajikan di portal berita *online*. Secara khusus, menjelaskan topik-topik, narasumber, nada dan gaya penulisan berita *parenting* yang ditampilkan pada portal berita *online* Okezone.com, Tribunnews.com dan Detik.com selama periode Maret – Desember 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya penelitian *parenting* dalam ruang lingkup ilmu komunikasi. Khususnya pada penyajian *parenting* sebagai konten edukasi di media *online* dikaitkan dengan konsep *literasi* informasi, berita sebagai konten edukasi, pemberitaan berita media *online*, pentingnya *parenting*, rubrikasi *parenting* di media *online*, nilai berita, sumber berita, nada berita dan jenis-jenis berita.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana bagi masyarakat terkait pengasuhan anak dalam konteks pandemi. Disamping itu,

temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penelitian dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian.

